

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia melalui penciptaan gambaran yang utuh dan mendalam. Pendekatan ini disajikan dalam bentuk naratif, menyampaikan pandangan mendetail dari para informan, serta dilakukan dalam konteks yang alami atau sesuai dengan kondisi nyata di lapangan³⁴. Penelitian kualitatif juga dipahami sebagai penelitian yang mengutamakan analisis terhadap konteks alami dari berbagai kasus sosial. Selain itu, kualitatif didefinisikan sebagai metode untuk mengungkap dan memaparkan suatu persoalan melalui pendekatan naratif³⁵. Penerapan metode kualitatif dilakukan sebagai usaha penelitian yang berkesinambungan. Bukan berarti penelitian di masa lalu adalah penelitian yang salah. Tidak tepat juga bahwa pemikiran yang tidak sejalan di masa ini adalah pemikiran yang kurang tepat. Justru kelemahan penelitian di masa lalu inilah yang menjadi basis sebelum kita berbicara mengenai penelitian di masa depan³⁶.

Tujuan penelitian ini adalah fenomena yang terjadi sesuai dengan kenyataan di lapangan. Karena penelitian ini menguji faktor penentu

³⁴ Muhammad Fadli, Ridjal, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57* 21, no. 1 (2021): 3, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

³⁵ Fadli, Ridjal. Memahami desain metode penelitian kualitatif, hal 3, n0 1, 2021

³⁶ Sidi Wiraguna, L.M.F. Purwanto, and Robert Rianto Widjaja, "Metode Penelitian Kualitatif Di Era Transformasi Digital Qualitative Research Methods in the Era of Digital Transformation," *Arsitekta : Jurnal Arsitektur Dan Kota Berkelanjutan* 6, no. 01 (2024): 46–60, <https://doi.org/10.47970/arsitekta.v6i01.524>.

keberhasilan implementasi halal *storage* pada industri rumah tangga pinyaram di pasaman barat, maka penulis memilih metode penelitian kualitatif.

B. Tahapan Penelitian

1. Persiapan³⁷

a) Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian mengenai “Faktor Penentu Keberhasilan Implementasi Halal *Storage* pada Industri Rumah Tangga Pinyaram di Pasaman Barat”

b) Memilih lapangan penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatra Barat.

c) Mengurus perizinan

Peneliti memberikan surat izin penelitian proposal skripsi kepada produsen industri rumah tangga pinyaram.

d) Menjajaki dan Menilai Lapangan

Setelah dokumen administrasi lengkap sebagai persyaratan untuk melegalkan kegiatan kita, langkah penting berikutnya adalah melakukan survei lapangan dan beradaptasi dengan kondisi sekitar.

e) Memilih dan memanfaatkan informan

Informan dalam penelitian ini adalah pemilik, karyawan, supplier, dan konsumen industri rumah tangga pinyaram.

³⁷ Sirajuddin Saleh, “Analisis Data Kualitatif,” *Analisis Data Kualitatif* 1 (2017): 180.

f) Menyiapkan instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, sebagai instrumen utama, peneliti bertanggung jawab dalam pengumpulan data. Peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

2. Lapangan

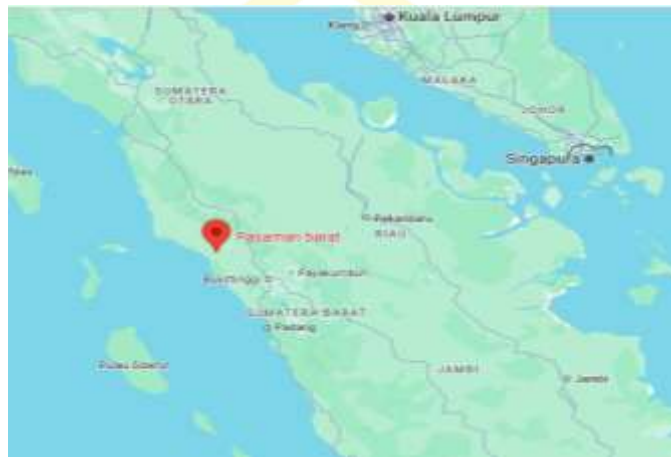
Memahami dan memasuki lapangan, di mana peneliti hanya mengamati interaksi, dan latar tertutup, di mana peneliti terlibat langsung. Peneliti perlu menyesuaikan penampilan dengan adat dan budaya setempat. Hubungan peneliti dengan subjek harus netral, akrab, dan terlibat dalam kegiatan. Durasi studi dibatasi oleh kebutuhan informasi yang diperlukan.

3. Tahap Analisis Data

Langkah ini merupakan langkah dimana seorang peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh melalui observasi, wawancara terkait implementasi halal storage pada industri rumah tangga pinyaram di Pasaman Barat, menjamin keakuratan data dengan mengevaluasi sumber data yang didapat untuk dilakukan analisis menggunakan teknik analisis data sehingga akan memperoleh hasil untuk penarikan kesimpulan penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penetapan lokasi menjadi langkah penting dalam penelitian kualitatif, karena melalui penentuan tersebut, objek studi dan tujuan penelitian dapat diidentifikasi secara lebih jelas dan terarah, yang pada gilirannya akan mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian³⁸. Untuk mendapatkan data primer, lokasi penelitian dilakukan pada beberapa daerah yang ada di kecamatan Pasaman, yaitu Simpang Empat, Jambak, Pasaman Baru.



Gambar 3.1 Maps Pasaman Barat

Sumber: Google Maps, 2024

Waktu penelitian merupakan kapan penelitian dilakukan. Penentuan waktu dimaksud untuk memudahkan memahami dan menentukan kapan dilakukannya penelitian, sehingga penelitian tidak terlalu lama atau melebihi waktu yang ditetapkan. Waktu penelitian dilaksanakan berdasarkan lama waktu kegiatan penelitian baik dari survey lapangan, pembuatan proposal,

³⁸ Wibawa Lafaila et al., "Jalur Nugraha Ekakurir Counter Agen Park Royal Siduarjo," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 2 (2022): 19–24.

penelitian, pengumpulan data penelitian, sampai pengumpulan hasil penelitian dan proses kegiatan penyelesaian penelitian. Penelitian dilakukan setelah seminar proposal.

D. Sumber Data

Sumber data merujuk pada segala hal yang dapat menyediakan informasi terkait data³⁹.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh individu atau kelompok dari objek penelitian, baik melalui wawancara maupun observasi, untuk keperluan studi yang relevan⁴⁰.

Dalam penelitian ini sumber data yang ditentukan berguna untuk memberikan informasi sebagai berikut:

a) Pemilik atau Pengelola Industri Rumah Tangga Pinyaram

Pemilik atau pengelola usaha dapat memberikan wawasan langsung mengenai kebijakan, tantangan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi halal supply chain dalam operasional mereka.

b) Karyawan Industri Rumah Tangga Pinyaram

Karyawan yang terlibat dalam proses produksi atau distribusi produk bisa memberikan informasi terkait praktik-praktik yang diterapkan,

³⁹ Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

⁴⁰ Amelia dkk Inayah, "Data Primer Adalah Data Yang Diperoleh Secara Langsung Oleh Individu Atau Kelompok Dari Objek Penelitian, Baik Melalui Wawancara Maupun Observasi, Untuk Keperluan Studi Yang Relevan.," *Jurnal Tawadhu* 7, no. 1 (2023): 24–32.

pemahaman mereka tentang sistem halal, dan tantangan yang dihadapi dalam menjalankan supply chain yang sesuai dengan prinsip halal.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada sumber informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari pengumpul data, tetapi melalui perantara seperti individu lain atau dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku, jurnal penelitian sebelumnya, dan sumber online⁴¹.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang diterapkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi penelitian dari sumber data, baik itu subjek maupun sampel penelitian. Proses pengumpulan data ini merupakan langkah krusial dalam suatu penelitian. Teknik yang tepat dalam mengumpulkan data akan menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, sedangkan teknik yang keliru akan berdampak sebaliknya⁴².

Penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

1. Wawancara adalah suatu proses komunikasi antara dua individu yang bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab, sehingga

⁴¹ Pramitha Rifa Andini, "Pengaruh Konten Pada Official Akun TikTok Ruangguru Terhadap Prestasi Belajar Followers," *Janaloka : Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 Juni (2023): 15, <https://doi.org/10.26623/janaloka.v1i1juni.7022>.

⁴² Nurdewi Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2022): 297–303, <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>.

menghasilkan pemahaman terhadap topik tertentu⁴³. Pada penelitian ini produsen pinyaram yang diwawancarai sebanyak 4 orang.

2. Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan aktivitas yang sedang berlangsung.
3. Dokumentasi mencatat peristiwa yang telah terjadi. Studi dokumen mendukung penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif⁴⁴.

F. Instrumen Penelitian

Alat untuk mengumpulkan data disebut instrumen pengumpulan data, yang digunakan untuk menghitung data yang akan dikumpulkan. Instrumen ini pada dasarnya terkait erat dengan metode pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti atau manusia itu sendiri berfungsi sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data, melalui proses mengamati, bertanya, mendengar, serta meminta dan mengambil data. Peneliti harus memastikan bahwa data yang diperoleh valid, sehingga pemilihan narasumber untuk wawancara tidak boleh sembarangan⁴⁵.

⁴³ Anggy Giri Prawiyogi et al., "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–52, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

⁴⁴ Nova Ariyanti, Marleni, and Mega Prasrihamni, "Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Di SD Negeri 10 Palembang," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 1450–55.

⁴⁵ Thalha dan Budur Alhamid, "Instrumen Pengumpulan Data," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_M_ELESTARI.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara

No	Indikator	Deskripsi Butir Penilaian
1.	Bahan baku	Mengenai Bahan baku yang diperoleh dari sumber yang halal dan tersertifikasi.
2.	Penggunaan bahan dan alat yang halal	Peralatan penyimpanan tidak terbuat dari bahan yang Najis Prosedur pembersihan alat-alat produksi
3.	Proses produksi	Proses tanpa adanya campur tangan bahan Najis, area produksi yang bersih
4.	Penyimpanan produk	produk disimpan ditempat yang tertutup dan bersih, suhu dan kondisi ruang yang terjaga.

1. Pedoman Observasi

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti juga memakai panduan observasi yang disusun dengan tujuan untuk mempermudah proses penelitian.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

No	Yang Diamati	Ya	Tidak	Bukti/Indikator
1.	Kebersihan dan Kesucian			
a.	kondisi kebersihan ruang penyimpanan. area tersebut bebas dari kotoran, debu, dan bau yang tidak sedap			
b.	prosedur pembersihan yang jelas dan terjadwal untuk ruang penyimpanan produk halal			
2.	Penggunaan Bahan dan alat yang halal			
a.	bahan atau material yang digunakan untuk penyimpanan produk halal (seperti wadah, kantong, atau kemasan) terbuat dari bahan yang			

	sesuai dengan prinsip halal			
b.	peralatan yang digunakan dalam proses penyimpanan seperti suhu kontrol, transportasi, atau alat lainnya terjamin kebersihan dan kehalalannya.			
3.	Pengendalian lingkungan			
a.	ruang penyimpanan produk halal dilengkapi dengan kontrol suhu dan kelembapan yang sesuai untuk menjaga kualitas dan kehalalan produk (terutama untuk produk yang mudah rusak atau terkontaminasi).			
b.	apakah ada upaya untuk menghindari masuknya bahan yang tidak halal atau faktor eksternal yang dapat merusak kesucian produk halal (misalnya, pestisida, bahan kimia berbahaya, atau debu).			
4.	Proses Produksi			
	Selalu menjaga tempat produksi agar bersih, tidak adanya campuran antara bahan najis atau yang haram.			

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

Indikator	Pertanyaan
Bahan Baku	Dari mana ibu/ bapak mendapatkan bahan baku?

	Apakah memastikan bahan tersebut halal? Apakah bahan baku yang digunakan memiliki label halal resmi?
Proses produksi	Bagaimana proses pembuatan pinyaram dilakukan? Apa ada Langkah khusus untuk menjamin kehalalan?
Peralatan dan fasilitas	Bagaimana cara membersihkan peralatan produksi? Bagaimana kondisi produksi, apakah memenuhi standar kebersihan?
Penyimpanan bahan/ produk	Apakah bapak/ibu paham tentang halal storage? Apakah pernah mendapatkan pelatihan? Apa tantangan terbesar dalam menjaga kehalalan bahan dan penyimpanan selama produksi?

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan krusial dalam proses pengolahan informasi. Pemilihan teknik analisis yang digunakan sangat ditentukan oleh topik dan permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan. Tujuan dari teknik ini adalah untuk menarik kesimpulan secara menyeluruh

dari data yang telah dikumpulkan.⁴⁶ Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan bantuan software Nvivo 14 . NVivo merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk mendukung proses pengelolaan dan analisis data dalam penelitian kualitatif. Fungsi utamanya adalah memfasilitasi proses koding data secara efisien dan sistematis. Oleh karena itu, proses koding terhadap sumber data menjadi elemen kunci dalam menyajikan hasil penelitian kualitatif dalam bentuk visualisasi seperti tabel, grafik, maupun diagram⁴⁷.

Proses analisis data melalui bantuan software Nvivo 14⁴⁸:

1. Pengumpulan Data

Melakukan ekstraksi data dari hasil wawancara dengan narasumber yang relevan, termasuk mencatat informasi penting seperti nama narasumber dan tanggal wawancara. Data tersebut kemudian disimpan dalam format spreadsheet, Word, atau Excel. Setelah itu, data disiapkan dan dirapikan jika diperlukan, misalnya dengan mengubah semua huruf menjadi huruf kecil atau menghapus karakter khusus.

2. Import Data ke Nvivo14

Buat proyek baru di NVivo dan beri nama sesuai dengan judul penelitian. Tentukan jenis analisis yang akan digunakan. Setelah itu, impor data melalui menu *Import > Database*, lalu pilih file yang ingin dimasukkan. Saat proses impor berlangsung, pastikan untuk menetapkan

⁴⁶ Mode Nu, Afifuddin, Muhammad Dan Saihu, "Pengolahan Data," 163 | *Page Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknolog* 15, no. 1 (2024): 37–48.

⁴⁷ Endah Tri Priyatni et al., "NVIVO | I," *Pemanfaatan NVIVO Dalam Penelitian Kualitatif*, 2020, 1–125, <https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/b5-Pemanfaatan-NVIVO-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf>.

⁴⁸ Priyatni et al.

kolom data dengan benar. Langkah selanjutnya adalah memeriksa data di NVivo untuk memastikan seluruh informasi telah berhasil terimpor secara lengkap dan akurat.

3. Koding dan Kategorisasi

Tentukan kategori atau tema awal berdasarkan hasil wawancara dengan informan dari IRT Pinyaram, lalu buat *nodes* di NVivo untuk masing-masing tema tersebut. Lakukan proses *coding* baik secara manual maupun otomatis sesuai kebutuhan. Setelah proses *coding* selesai, lakukan peninjauan dan penyempurnaan dengan memeriksa hasil *coding*, memperbaiki kesalahan, serta menambahkan tema baru jika diperlukan. Gabungkan atau pisahkan *nodes* apabila ditemukan tema yang terlalu luas atau terlalu sempit agar struktur data lebih terorganisir.

4. Analisis Data

Terdapat tiga jenis analisis yang dapat digunakan. Pertama, analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang sering muncul dalam data. Visualisasikan distribusi tema tersebut menggunakan diagram atau grafik yang tersedia di NVivo. Kedua, analisis kata kunci dengan memanfaatkan fitur *Queries* untuk menemukan pola penggunaan kata tertentu. Ketiga, analisis frekuensi kata untuk mengetahui kata-kata yang paling sering muncul. Analisis ini berguna untuk membantu mengenali topik-topik utama yang sering dibahas oleh responden.

5. Visualisasi dan Pelaporan

Buat visualisasi data menggunakan grafik seperti *word cloud*, *tree map*, dan *mind map* untuk mendukung hasil temuan. NVivo menyediakan

fitur visualisasi yang dapat dibuat langsung dari hasil *coding*. Gunakan juga fitur *report* untuk menghasilkan dokumen analisis yang lengkap. Selanjutnya, susun laporan akhir dengan merangkum hasil analisis ke dalam format laporan penelitian, yang mencakup temuan utama, visualisasi data, serta interpretasi dari tema-tema yang diidentifikasi.

